

Pengaruh Media *Wordwall* Terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang

Wiwit April Mardianti¹, Saridewi²

¹²Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

e-mail: wiwitapril2404@gmail.com, saridewi@fip.unp.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh media *wordwall* terhadap pengenalan kosakata bahasa Inggris anak di TK Kemala Bhayangkari 1 Padang yang berusia 5 dan 6 tahun. Jenis penelitian ini menggabungkan metodologi eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di TK Kemala Bhayangkari 1 Padang. Seluruh anak di TK Kemala Bhayangkari 1 Padang dijadikan populasi penelitian, dan 12 anak pada masing-masing kelompok B1 dan B2, yang berfungsi sebagai kelas eksperimen dan kontrol dijadikan sampel. Tes lisan adalah metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis merupakan teknik analisis data yang digunakan. Analisis data menunjukkan bahwa rata-rata skor *pre-test* kelompok eksperimen adalah 9,0833 dan skor *post-test* adalah 13,16. Hasil *pre-test* rata-rata kelas kontrol adalah 9,41 dan hasil *post-test* kelompok kontrol 11,41. Kumpulan data akhir bersifat homogen dan tersebar secara teratur. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar $0,009 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa media *wordwall* berpengaruh terhadap pengenalan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK Kemala Bhayangkari1 Padang.

Kata kunci: *Kosakata Bahasa Inggris, Wordwall, Anak Usia Dini*

Abstract

The aim of this research is to find out how wordwall media influences the introduction of English vocabulary in children at Kemala Bhayangkari 1 Padang Kindergarten aged 5 and 6 years. This type of research combines quasi-experimental methodology with a quantitative approach. This research was conducted at Kindergarten Kemala Bhayangkari 1 Padang. All children in Kindergarten Kemala Bhayangkari 1 Padang were used as the research population, and 12 children in each group B1 and B2, which functioned as experimental and control classes were used as samples. Oral tests are

the method that researchers use to collect data. Normality test, homogeneity test and hypothesis test are the data analysis techniques used. Data analysis shows that the average pre-test score for the experimental group is 9.0833 and the post-test score is 13.16. The average pre-test result for the control class was 9.41 and the post-test result for the control group was 11.41. The final data set is homogeneous and regularly distributed. Based on the results of the hypothesis test showing a sig (2-tailed) value of $0.009 < 0.05$, it can be concluded that wordwall media has an influence on the introduction of English vocabulary in children ages of 5-6 years at Kindergarten Kemala Bhayangkari 1 Padang.

Keywords: *English Vocabulary, Wordwall, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sosok individu yang mengalami perkembangan dan pertumbuhan sangat pesat. Proses pertumbuhan dan perkembangan terjadi sangat fundamental bagi kehidupan individu. Dacholfany (2018) mengatakan anak usia dini adalah fase dimana anak sangat responsif terhadap segala rangsangan dalam lingkungannya baik yang diberikan dengan sengaja maupun yang tidak sengaja. Dalam fase ini, anak-anak mengalami periode keemasan atau disebut juga pada masa *golden age* karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, baik dari segi fisik maupun mental.

Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting pada anak usia dini adalah aspek perkembangan bahasa. Dalam kehidupan sehari-hari, perkembangan bahasa memainkan peran penting dalam berkomunikasi dengan orang lain. Alam dan Lestari (2020) mengatakan bahwa bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan maksud, ide, pemikiran, dan perasaan kepada orang lain. Perkembangan bahasa perlu distimulasi karena bahasa adalah alat utama dalam pembelajaran.

Di era sekarang, kita hidup dengan tuntutan untuk mampu menguasai bahasa internasional ini dengan baik agar siap menjadi pesaing yang berkualitas di dalam negeri maupun di dunia global. Untuk menguasai bahasa Inggris perlunya mengasah dan melatih keterampilan sejak dini. Menurut Asadi dan Suryana (2020) menyatakan bahwa salah satu kecerdasan berbahasa pada anak yaitu kemampuan dalam mengolah kata dan bahasa. Belajar kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini menjadi sangat penting karena beberapa hal. Pertama, pada periode emas ini, anak-anak cenderung lebih mudah menyerap dan memahami bahasa, mengoptimalkan perkembangan otak secara cepat. Kedua, di era digital ini, kosakata bahasa Inggris menjadi sistem kehidupan, membuat pengetahuan bahasa Inggris menjadi kunci untuk mengikuti perkembangan teknologi. Ketiga, memperkenalkan kosakata bahasa Inggris sejak dini menciptakan landasan alami. Selain itu bahasa Inggris sangat penting untuk berbagi pengetahuan dan informasi di seluruh dunia. Karena kebutuhan bahasa Inggris

sebagai bahasa Internasional, dukungan untuk awalnya dengan cara memperkenalkan kosakata bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak (Muryanti et al., n.d.).

Pengenalan kosakata bahasa Inggris di TK Kemala Bhayangkari 1 Padang menjadi permasalahan dalam penelitian ini. Permasalahan ini timbul karena kurang menariknya penggunaan media dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak. Fakta bahwa guru hanya sering mengenalkan kosakata bahasa Inggris menggunakan *flaschard* yang membuat anak bosan. Melihat permasalahan tersebut, diperlukan adanya media khusus yang dapat mendukung kosakata bahasa Inggris anak usia dini. Salah satu media yang akan membantu atau mengatasi permasalahan tersebut yaitu media *wordwall*.

Wordwall merupakan situs pembelajaran interaktif yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran. Mengutip Puspaardini, 2019 (Arimbawa, 2021) mengatakan bahwa *wordwall* merupakan permainan edukatif yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran, namun juga dapat dianggap sebagai pengalaman belajar sambil bermain karena menyajikan template yang mirip dengan permainan. Kelebihan dari *wordwall* yaitu menyajikan berbagai fitur kuis dengan kombinasi warna, gambar bergerak dan suara. Aplikasi ini dirancang sebagai alat pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Fitur yang disajikan dalam aplikasi ini sangat fleksibel, dapat menarik perhatian anak karena bersifat permainan, dapat digunakan dengan teman dan pelaksanaan yang sederhana (Lestari (2021).

Pada penelitian ini media *wordwall* digunakan oleh peneliti yaitu *Match up, Find the Match, Flip tiles, Gameshow quiz, Matching pairs, Open the box, Quiz* dan *Spin the wheel*. Karena 8 fitur tersebut yang dapat digunakan secara gratis. Untuk menggunakan template yang 18 dan mencetak fitur menjadi PDF dari berbagai template harus dilakukan pembayaran yang telah disediakan di aplikasi *wordwall*. Dengan menggunakan media *wordwall* pembelajaran akan menyenangkan. Media pembelajaran itu penting untuk kegiatan belajar bagi anak usia dini. Anak akan menjadi lebih bersemangat dalam belajar melalui media pembelajaran menarik yang disediakan oleh guru. Rumusan masalah berikut ini dapat dibuat berdasarkan latar belakang permasalahan yang disebutkan di atas: Apakah terdapat pengaruh media *wordwall* terhadap pengenalan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK Kemala Bhayangkari 1 Padang?. Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media *wordwall* terhadap pengenalan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK Kemala Bhayangkari 1 Padang.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian *quasy eksperimental* (eksperimen semu) dengan metodologi kuantitatif. Penelitian ini menggunakan kelompok B1 dari TK Kemala Bhayangkari 1 Padang sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 12 orang dan kelompok B2 dari sekolah yang sama sebagai kelas kontrol yang berjumlah 12 orang sebagai sumber data. Tes lisan adalah metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis merupakan metode analisis data yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pengenalan kosakata bahasa Inggris anak pada tahap *pre-test* anak kelas eksperimen yang mana data tersebut menunjukkan rata-rata 9,0833 standar deviasi 0,99620 dengan nilai minimum 8 dan nilai maksimum 11. Sedangkan hasil *pre-test* pada kelas kontrol data tersebut menunjukkan rata-rata 9,41 standar deviasi 1,08362 dengan nilai minimum 8 dan nilai maksimum 11. Selanjutnya hasil kemampuan kosakata bahasa Inggris anak pada tahap *post-test* di kelas eksperimen memperoleh data yang menunjukkan rata-rata 13,16 standar deviasi 1,58592 dengan nilai minimum 11 dan nilai maksimum 15. Sedangkan data *post-test* pada kelas kontrol menunjukkan rata-rata 11,41 standar deviasi 1,37895 dengan nilai minimum 10 dan nilai maksimum 14. Hasil data penelitian ini dapat dilihat pada tabel perbedaan *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berikut:

Tabel 1. Perbedaan *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
Nama	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Selisih	Nama	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Selisih
Ab	10	11	1	An	8	10	2
Ai	9	15	6	Br	9	10	1
Al	11	15	4	Ca	8	10	2
Az	8	13	5	Da	9	11	2
Bi	10	11	1	Ha	11	13	2
Za	8	14	6	Kh	11	13	2
Fa	9	13	4	Li	10	12	2
In	9	12	3	Mk	10	12	2
Ja	9	14	5	My	8	11	3
Ma	10	14	4	Na	10	11	1
Ca	8	15	7	Ra	9	10	1
Ti	8	11	3	Qi	10	14	4
Jumlah	109	158	49	Jumlah	113	137	24
Rata-rata	9,0833	13,16	4,083	Rata-rata	9,41	11,41	2

Berdasarkan penelitian terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terkait pengenalan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun, dimana untuk pengenalan kosakata bahasa Inggris pada kelas eksperimen diberikan media *wordwall* sedangkan pada kelas kontrol hanya menggunakan media *flaschard*.

Berdasarkan hasil pengenalan kosakata bahasa Inggris anak di kelas eksperimen lebih berpengaruh dari pada hasil pengenalan kosakata bahasa Inggris pada kelas kontrol. Secara keseluruhan terjadi kenaikan terhadap kelas eksperimen B1 dengan skor *pre-test* 109 dan skor *post-test* 158, dengan rata-rata *pre-test* 9,0833 dan *post-test* 13,16. Selain itu, terdapat peningkatan pengenalan kosakata bahasa Inggris pada kelas kontrol dengan skor *pre-test* 113 dan pada saat *post-test* 137, dengan rata-rata pada saat *pre-test* 9,41 dan rata-rata *post-test* 11,41. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan selanjutnya melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Tabel 2. Hasil perhitungan Uji Normalitas *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Anak	PreTest Eksperimen	.200	12	.200 [*]	.877	12	.080
	PreTest Kontrol	.205	12	.176	.890	12	.118

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh jumlah data (N) pada kelas eksperimen 12 orang anak dan kelas kontrol 12 orang anak. Nilai sig *Shapiro-Wilk* untuk *pre-test* eksperimen adalah 0,080 dan *pre-test* kelas kontrol adalah 0,118. Berdasarkan kriteria pengukuran uji normalitas apabila nilai signifikan > dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikan < dari 0,05 maka data disimpulkan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan data uji normalitas dari perhitungan diatas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki sig > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* eksperimen dan *pre-test* kontrol berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas *Pre-Test* Eksperimen dan Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.392	1	22	.538

Berdasarkan tabel pengujian menggunakan SPSS 25. Dapat diketahui bahwa nilai signifikannya adalah 0,538, karena nilai signifikannya lebih dari 0,05 yakni 0,538 > 0,05 sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen. Jadi, kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis *Pre-Test* Eksperimen dan Kontrol

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Anak	PreTest Eksperimen	12	9.08	.996	.288
	Pretest Kontrol	12	9.42	1.084	.313

Data diatas menunjukkan bahwa rata-rata (mean) N-gain untuk kelas eksperimen adalah 9,08 sedangkan kontrol 9,42. Berikut hasil uji untuk menentukan apakah perbedaan pada kedua kelas bermakna signifikan atau tidak. Adapun hasilnya dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 5. *Independent Samples Test Pre-Test* Eksperimen dan Kontrol

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Anak	Equal variances assumed	.392	.538	-.784	22	.441	-.333	.425	-1.215	.548
	Equal variances not assumed			-.784	21.846	.441	-.333	.425	-1.215	.548

Berdasarkan tabel uji *Independent Sample Test* di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan sig pada *Levene's Test For Equality Of Variances* sebesar 0,538. Nilai tersebut menunjukkan bahwa signifikannya sebesar $0,538 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data untuk *pre-test* kelas eksperimen dan *pre-test* kelas kontrol sama atau homogen. Sedangkan untuk nilai sig.(2-tailed) diperoleh sebesar $0,441 > 0,05$ yang artinya tidak ada perbedaan antara kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak dikelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Normalitas *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Anak	Posttest Eksperimen	.200	12	.198	.867	12	.061
	Posttest Kontrol	.202	12	.190	.884	12	.100
a. Lilliefors Significance Correction							

Hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa jumlah data (N) pada kelas eksperimen dan kontrol masing-masingnya berjumlah 12 anak. Nilai sig *Shapiro-Wilk* untuk *post-test* eksperimen adalah 0,061 dan *post-test* kelas kontrol 0,100. Berdasarkan kriteria pengukuran uji normalitas apabila nilai signifikan > dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikan < dari 0,05 maka data disimpulkan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan data uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki sig > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data *post-test* eksperimen dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas *Post-Test* Eksperimen dan Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.381	1	22	.544

Berdasarkan tabel pengujian menggunakan SPSS 25. Dapat diketahui bahwa nilai signifikannya adalah 0.544. Karena nilai signifikannya lebih dari 0.05 yakni 0.544 > 0.05. Sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen. Jadi, kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis *Post-Test* Eksperimen dan Kontrol

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Anak	Posttest Eksperimen	12	13.17	1.586	.458
	Posttest Kontrol	12	11.42	1.379	.398

Dari data diatas menunjukkan bahwa rata-rata (mean) N-gain untuk kelas eksperimen adalah 13.17 sedangkan kelas kontrol 11.42. Berikut hasil uji untuk menentukan apakah perbedaan pada kedua kelas bermakna signifikan atau tidak. Adapun hasilnya dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 9. Independent Samples Test *Post-Test* Eksperimen dan Kontrol

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Up per
Hasil Belajar Anak	Equal variances assumed	.381	.544	2.885	22	.009	1.750	.607	.492	3.008
	Equal variances not assumed			2.885	21.583	.009	1.750	.607	.490	3.010

Berdasarkan tabel uji *Independent Sample Test* diatas dapat disimpulkan bahwa nilai sig pada *Levene's Test for Equality of Variances* sebesar 0,544. Disimpulkan bahwa nilai tersebut menunjukkan bahwa signifikannya sebesar $0,544 > 0,05$ dan dinyatakan homogen. Sedangkan uji-t menunjukkan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,009. Adapun kriteria pengambilan keputusan dapat ditentukan dengan pengukuran, apabila nilai sig. (2-tailed) < dari 0,05 maka dikatakan terdapat efektifitas yang berbeda bernilai signifikan atau berpengaruh. Sedangkan jika nilai sig. (2-tailed) > dari 0,05 maka dinyatakan tidak bernilai signifikan. Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) $0,009 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bernilai signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran yang dilakukan peneliti di kelas eksperimen dengan menggunakan media *wordwall* dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan *flaschard* untuk pengenalan kosakata Bahasa Inggris pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap pengenalan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun. Penggunaan media *wordwall* di kelas eksperimen saat kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar anak, menciptakan suasana menyenangkan dan membuat kegiatan tidak membosankan, meningkatkan semangat dan memudahkan mengingat apa yang telah dipelajari. Hal ini terlihat pada kegiatan pembelajaran seperti:

1. Kegiatan mengucapkan dan menyebutkan arti serta bunyi dari kosakata bahasa Inggris. Kegiatan ini menggunakan *template spin the well* pada fitur *game wordwall*. Pada aktivitas ini anak akan mengklik kursor *spin it* setelah berhenti anak akan menyebutkan kosakata bahasa Inggris yang ditunjukkan tanda panah.

Pada kegiatan ini anak-anak juga suka dan antusias karena menunggu *spin it* berhenti berputar serta tampilan *spin it* yang menarik.

2. Kegiatan menunjukkan objek dari kosakata bahasa Inggris. Kegiatan ini menggunakan *template find the match*. Pada kegiatan ini anak antusias karena akan memilih gambar yang sesuai dengan kosakata bahasa Inggris yang muncul. Setelah gambar di klik anak akan menyebutkan kosakata bahasa Inggris sesuai gambar tersebut.
3. Kegiatan menggunakan kosakata bahasa Inggris dalam kalimat sederhana. Kegiatan ini menggunakan *template speaking cards*. Pada kegiatan ini anak akan membuka kartu yang telah ada pada media *wordwall*. Setelah kartu dibuka akan muncul gambar dan kosakata bahasa Inggris secara sederhana. Selanjutnya anak akan mengulangi kosakata bahasa Inggris dalam kalimat sederhana tersebut.
4. Kegiatan memasang gambar dengan kosakata bahasa Inggris. Kegiatan ini menggunakan *template match up*. Sebelum memulainya anak-anak menyebutkan gambar apa yang ada dan kosakata yang tersedia. Selanjutnya anak memasang kosakata bahasa Inggris sesuai dengan gambarnya. Pada aktivitas ini anak dapat mengetahui kosakata bahasa Inggris dan gambarnya. Anak melakukan permainan ini dengan fokus serta senang karena langsung mengetahui apakah kosakata bahasa Inggris sesuai dengan gambar yang dipasang atau salah. Setelah memasang anak akan melafalkan kembali kosakata bahasa Inggris apa yang sudah dipasang.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengenalan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di kelas eksperimen lebih berpengaruh dari pada hasil di kelas kontrol, secara keseluruhan terjadi kenaikan terhadap kelas kontrol skor anak *pre-test* 113 dan *post-test* 137. Sedangkan rata-rata kelas kontrol *pre-test* 9,41 dan *post-test* 11,41. Selain itu terdapat peningkatan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun menggunakan media *wordwall* di kelas eksperimen, mengalami kenaikan terhadap skor anak *pre-test* 109 dan *post-test* 158. Sedangkan rata-rata kelas eksperimen *pre-test* 9,0833 dan *post-test* 13,16. Pada kedua kelas hasil dari penelitiannya sama-sama meningkat, tetapi kelas eksperimen lebih tinggi skornya dari pada kelas kontrol. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara perlakuan media *wordwall* dan perlakuan menggunakan *flaschard* yang diberikan dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang.

Menurut Teori Multiple Intelligences, kecerdasan linguistik anak peka terhadap bahasa berupa pengucapan, konstruksi kata dan menyusun kalimat. Diantara keterampilan berbahasa perlu dikembangkan anak dalam kemampuan mengucapkan simbol huruf, mencocokkan kata-kata yang diucapkan dengan gambar, cara memadukan dan mengucapkan bunyi, serta kemampuan menulis dan merangkai kata (Hurlock, 2013). Media *wordwall* telah dijadikan media yang sangat efektif untuk mendukung pembelajaran interaktif dalam media digital. Penggunaan media *wordwall*

merangsang minat dan respon positif anak terhadap pembelajaran. Media *wordwall* memotivasi anak untuk belajar, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, mengurangi kebosanan dan meningkatkan kesenangan dalam aktivitas belajar. Penggunaan media *wordwall* membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif karena terjadi komunikasi dua arah antara guru dan anak (Munasti, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *wordwall* memiliki pengaruh dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang, dengan rata-rata *post-test* kelas eksperimen 13,16 dan rata-rata *post-test* kelas kontrol 11,41. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui nilai signifikansi pada *Levene's Test for Equality of Variances* adalah 0,544 lebih besar dari 0,05. Yang berarti bahwa variansi data N-gain untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Kemudian untuk nilai sig (2-tailed) adalah sebesar 0,009 dimana lebih kecil dari 0,05 yang artinya terdapat perbedaan antara pengenalan kosakata bahasa Inggris kelas eksperimen yang menggunakan media *wordwall* dan kelas kontrol menggunakan media *flaschard*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. K., & Lestari, R. H. (2020). Pengembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini dalam Memperkenalkan Bahasa Inggris melalui *Flash Card*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(1), 284. anak. Prenada Media. Berbantuan.
- Asadi, H., & Suryana, D. (2020). Studi Deskriptif Pengaruh Permainan Snakes and Ladders Terhadap Perkenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2993–3006.
- Dacholfany, I., & Hasanah, U. (2018). *Early Childhood Education According to Islamic Concepts*. Jakarta: Earth Script dan Motivasi Diri terhadap Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 649. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.418>.
- Hurlock, B. Elizabeth. 2013. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, Rizki Dwi. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Wordwall di Kelas IV SDN 01 Tanah Bata Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal*.
- Munasti, Kholida, and Suyadi. 2021. Respon Penggunaan Media *Wordwall* Berbasis Interaktif Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 6.2, 876-885.
- Muryanti, E., Pransiska, R., Arkanasya Ummayah, Y., & Noer Azhari Azman, M. (n.d.). *International Journal On Informatics Visualization Journal Homepage : Www.Joiv.Org/Index.Php/Joiv International Journal On Informatics Visualization Teachers' Acceptance and Readiness to Use Augmented Reality*

Book to Teach English Vocabulary in Kindergartens.
www.joiv.org/index.php/joiv.

Puspaardini, Pupung, Nurhayati, Zubaidi, and Hijrah, S. (2019). Media realita dalam mengenalkan kosa kata anak kelompok A di TK Kembang Teratai Kelurahan Lekobalo Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo. JPP PAUD FKIP Untirta, 6(1), 63–80.